

## **Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Jabatan Pada Siswa**

### **Analysis of Personality Type and Occupation Choice Among Students**

**Puteri Indah Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Syarifuddin Dahlan<sup>2</sup>, Diah Utaminingsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa FKIP Universitas Lampung Jl. Prof Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung  
email: [puteriindah09@gmail.com](mailto:puteriindah09@gmail.com), Telp: 085763886392

*Received: March, 2019*

*Accepted: March, 2019*

*Online Published: April, 2019*

**Abstract:** *Analysis of Personality Type and Occupation Choice Among Students. The reaserch problem in this is the occupation choice of student is not appropriate. This study aims to analyze personality types and inclination toward occupation choice in students. The method in this research is quantitative descriptive method. The research sample was 65 students taken using a total sampling technique. The data collection technique wed are IEKAD and position questionnaire. The results of the study showed that the most dominant type of student personality was the Social personality type, followed by the Entreprising personality type and the Artistic personality type. The occupation choice based on them personality type is 45% of students choose the appropriate position with his personality type and 55% of students choose occupation that do not match between personality type and occupation choice, means that there are still students who choose the occupation choice that is not appropriate.*

**Keywords:** *guidance and counseling careers, occupation choice, personality type*

**Abstrak:** **Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Jabatan Pada Siswa.** Masalah dalam penelitian ini adalah arah pilihan jabatan siswa belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe kepribadian dan kecenderungan arah pilihan jabatan pada siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 65 siswa, diambil menggunakan teknik sampling total. Teknik pengumpulan data menggunakan IEKAD dan angket plihan jabatan. Hasil dari penelitian diperoleh tipe kepribadian siswa yang dominan adalah tipe kepribadian Sosial, diikuti tipe kepribadian Wirausaha dan tipe kepribadian Artistik. Arah pilihan jabatan siswa berdasarkan tipe kepribadiannya ialah sebesar 45% siswa memilih arah pilihan jabatan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dan 55% siswa memilih arah pilihan jabatan yang belum sesuai antara tipe kepribadian dan pilihan jabatannya artinya masih terdapat siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang belum tepat.

**Kata kunci:** bimbingan dan konseling karir, pilihan jabatan, tipe kepribadian

## **PENDAHULUAN/ INTRODUCTION**

Dijaman era globalisasi sekarang ini, pekerjaan merupakan suatu hal yang amat penting dalam kehidupan individu, dikarenakan pekerjaan menunjang karir seseorang dalam hidupnya dan menunjang untuk kelangsungan hidupnya kedepan. Banyak pilihan-pilihan karir yang ditawarkan untuk menunjang masa depan yang cerah. Oleh karena itu individu seharusnya memikirkan secara matang-matang sebelum individu memasuki jenjang pekerjaan. Individu seharusnya sudah memikirkan karir, jabatan atau pekerjaan apa yang akan diambilnya nanti sebelum ia lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas dan berlanjut keperguruan tinggi dalam rangka mempersiapkan dirinya sebelum memasuki dunia kerja.

Jenjang Sekolah Menengah Atas merupakan masa dimana siswa memasuki tahap remaja. Pada masa tersebut banyak hal dimana pengambilan keputusan yang dilakukan pada saat masa remaja (Widiawati, 2016). Salah satu pengambilan keputusan yang sangat penting saat remaja terutama saat memasuki SMA kelas akhir yaitu pemilihan karir.

Pemilihan suatu karir yang tepat merupakan sesuatu yang bukanlah mudah untuk dilakukan, namun siswa-siswa dituntut untuk sudah dapat memilih atau merencanakan karir yang akan diambilnya, dikarenakan pemilihan dan persiapan karir merupakan salah satu tugas penting bagi remaja (Widiawati, 2016). Pengambilan keputusan tersebut akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut. Keputusan yang akan ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilaluinya dalam hidupnya.

Pemahaman pemilihan suatu karir, sangat mempengaruhi masa depannya Maka siswa diharapkan sudah memiliki rencana karirnya dalam memilih jabatan, ataupun pekerjaan. Siswa dalam merencanakan ataupun memilih suatu karir, jabatan, pekerjaan diharapkan terlibat langsung dan memilih suatu karir yang ingin ia masuki dengan berdasarkan pada dirinya sendiri.

Siswa yang terlibat memilih suatu jabatan pekerjaan diharapkan sudah memahami dirinya sendiri dan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri misalnya seperti kemampuan, minat, bakat, dan kepribadian. Kepribadian merupakan salah satu dari sekian banyak faktor ada dalam pemilihan suatu jabatan. Siswa cenderung memilih karir yang mirip dengan kepribadian mereka (Schreiner, 2010). Kepribadian seseorang sangat mempengaruhi dalam menentukan suatu karir.

Kepribadian tersebut dapat diartikan adalah sebuah organisasi yang dinamis didalam individu yang terdiri dari psikofisik yang menentukan tingkah lakunya dan pikirannya secara karakteristik, Allport (Riadi, 2009). Untuk itulah seorang individu harus benar-benar memahami sifat-sifatnya atau kepribadiannya, kita dapat menentukan bahwa seseorang sangat mirip sekali dengan tipe yang mana.

Pemahaman individu mengenai tipe kepribadiannya sangatlah menunjang bagi seorang individu dalam menentukan pilihan jabatannya dikarenakan apabila individu memilih karir atau jabatan yang sesuai dengan kepribadiannya maka individu akan merasakan dan mendapatkan kepuasan dan kesenangan.

Kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian merupakan hal yang diharapkan oleh semua orang yang bekerja. Individu selalu diharapkan memiliki pertimbangan mengenai kecocokan antara karakteristik pribadi dengan pekerjaan yang dipilih, baik dalam minat, bakat maupun nilai-nilai pribadi karena semakin terdapat kecocokan antara diri seseorang dengan tuntutan tugas, pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya, semakin dekat kecenderungan orang yang bersangkutan pada keberhasilan dalam tugasnya (Dahlan, 2016)

Menurut Holland (Margaret, 2010), individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan menekankan pentingnya *self-knowledge* dalam upayanya mencari kepuasan dan stabilitas vokasional. Pada saat seorang individu memasuki bidang pekerjaan tertentu sifat kepribadian tersebut akan lebih berpengaruh terhadap kemampuan diri untuk bertahan dan berhasil dalam karir yang dipilih.

Jika individu memasuki suatu jenis pekerjaan tertentu disebabkan riwayat dan kepribadian tersebut, maka sejalan dengan itu bahwa setiap jabatan atau pekerjaan akan menarik bagi orang yang mempunyai kepribadian yang serupa pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan). Oleh karena jabatan yang dipilih akan cenderung bertahan lama dan individu tersebut akan mencapai kepuasan *okupasional*.

Namun pada kenyataannya yang sering terjadi banyak ditemukan bahwa minat jabatan dengan bakat atau kepribadiannya tidaklah selalu cocok terkadang justru sangat bertolak belakang. Terkadang individu memiliki bakat dalam suatu kegiatan tertentu namun justru tidak memiliki minat pada kegiatan tersebut. Oleh karena itu banyak dari individu memilih jabatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan dirinya. (Kumadi, 2017)

Gioia (Aljojo, 2016) menjelaskan alasan mengapa orang membuat pilihan karir yang buruk. Dia membahas berbagai alasan mengapa orang memilih karir yang tidak sesuai, seperti harapan orang tua, tekanan teman sebaya, pengambilan keputusan yang kurang informasi dan citra diri yang buruk. Namun pada kenyataannya siswa-siswa masih bingung untuk memilih maupun karir atau jabatan suatu pekerjaan yang sesuai dengan mereka.

Pada penelitian (Purwandari (Widiawati, 2016) menyatakan terbatasnya pengetahuan anak mengenai berbagai pekerjaan serta kurangnya anak memahami dirinya sendiri seringkali membuat anak salah dalam memilih jenis pekerjaan atau karir. Maka hal itu akan berdampak pada karir anak di masa depan. (Ambar, 2016) juga menyatakan banyak orang tua yang tidak memberikan kesempatan kepada anaknya untuk menentukan pilihan terhadap karirnya, orang tua menganggap pilihan karir yang mereka tentukan untuk anak-anaknya lebih baik dan mereka para orang tua merasa lebih mengetahui karir yang sesuai dengan anaknya daripada pilihan karir yang dipilih anak-anaknya berdasarkan apa kesukaan mereka.

Terlihat bahwa pemilihan suatu karir atau jabatan adalah sangat penting. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa-siswa yang masih bingung dalam memilih suatu karir atau jabatan yang sesuai dengan dirinya sendiri, masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya memilih suatu jabatan atau karir yang berdasarkan latar belakang kepribadiannya. Realitas diatas dapat di hindari manakali peserta didik memahami dan mengerti pilihan pekerjaan atau karir seperti apa yang sesuai dengan mereka dan sesuai dengan apa yang mereka sukai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan beberapa siswa di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar

Lampung. Siswa SMA Taman Siswa masih kebanyakan peserta didik memiliki pilihan jabatan yang belum mantap, siswa masih ragu dalam memilih jabatannya, siswa belum mampu mempertimbangkan antara faktor dirinya dan pilihan jabatan apa yang akan mereka ambil kedepannya yang akan cocok dan sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan hasil fenomena dilapangan, dengan hal ini penelitian mengambil judul “Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Jabatan Siswa Kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/ 2019”

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan tipe kepribadian dan kecenderungan arah pilihan jabatan siswa pada siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.

#### **METODE PENELITIAN/ RESEARCH METHOD**

Penelitian dilaksanakan di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung pada siswa kelas XII pada awal tahun ajaran baru 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan adalah *analisis deskriptif kuantitatif*. Desain yang digunakan peneliti *cross sectional design*. Data dikumpulkan pada suatu waktu tertentu guna menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut, untuk mengukur beberapa variabel dalam suatu waktu sekaligus gambaran pengelompokan siswa berdasarkan tipe kepribadiannya dan menggambarkan kecenderungan pilihan jabatan siswa berdasarkan kelompok kepribadiannya pada siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.

Sampel penelitian dalam adalah siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung tahun ajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 65 siswa. Ada dua variabel yang ada pada penelitian ini yaitu pilihan jabatan dan tipe kepribadian.

Pilihan Jabatan dapat diartikan pilihan suatu pekerjaan-pekerjaan yang didalamnya berisi tugas-tugas atau sebuah wewenang yang ada pada individu atau seseorang yang membutuhkan kemampuan, kecakapan dalam menjalankannya. Sedangkan tipe kepribadian dapat diartikan menunjuk pada keseluruhan dari karakteristik psikologis dan betuk prilaku serta merupakan hal yang unik pada setiap individu. Kepribadian dikelompokkan atau diklasifikasikan menjadi beberapa tipe atau model kepribadian. Sehingga tipe kepribadian adalah kepribadian yang sudah diklasifikasikan, digolongkan, atau dikelompokkan menjadi beberapa model atau tipe kepribadian.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang diinginkan. Untuk itu sebelum instrumen tersebut dipakai, terlebih dahulu perlu di uji cobakan. Tujuannya agar dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan teknik *deksriptif presentase* yaitu data penelitian yang berupa angka dikulitatifkan sehingga hasil yang diperoleh dapat dideskripsikan dan berbentuk presentase.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan IEKAD (Inventory Eksplorasi Karir Arah Diri) milik Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd. yang dibakukan sesuai dengan RIASEC milik Holland dan menggunakan angket pilihan jabatan berdasarkan KJBI (Klasifikasi Jabatan Baku Indonesia)

IEKAD digunakan untuk melihat tipe kepribadian siswa dan angket pilihan jabatan digunakan unutm melihat jabatan yang dipilih siswa. Dimana dalam IEKAD disajikan beberapa preferensi-preferensi dan siswa akan diberikan pernyataan-pernyataan begitu pun dalam angket pilihan

jabatan dimana disajikan jenis-jenis jabatan dengan alternative pilihan jawaban dalam angket, yaitu: Ya dan Tidak. Dalam penelitian ini angket pilihan jabatan sudah diuji kevalidannya oleh dosen ahli.

Hasil perhitungan angket pilihan jabatan yaitu menunjukkan bahwa angket yang digunakan memiliki reliabilitas sebesar 0,984. Berdasarkan kriteria reliabilitas maka reliabilitas tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Adapun dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan. Data yang diperoleh merupakan data interval, dan statistik yang digunakan adalah *statistik deskriptif* (Sugiyono, 2010) dengan menggunakan *deskriptif presentase*.

Dengan demikian peneliti dapat melihat menjabarkan dan menggambarkan hasil penelitian berupa data yang dikualitifikasikan sehingga hasil yang diperoleh dapat dideskripsikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN/ RESULT AND DISCUSSION**

Pelaksanaan penelitian tipe kepribadian dan arah pilihan jabatan dilaksanakan di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa SMA Taman Siswa, untuk mendapatkan informasi mengenai seputar perencanaan pengambilan keputusan karir siswa. Wawancara menghasilkan informasi bahwa terdapat beberapa jabatan yang dipilih siswa, namun beberapa siswa belum mantap serta ragu-ragu, siswa juga belum sepenuhnya memahami diri mereka dengan baik sehingga siswa belum mampu mempertimbangkan pilihan jabatan yang sesuai dengan faktor-faktor dirinya.

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan penyebaran IEKAD (Inventory Eksplorasi Karir Arah Diri) pada se-

luruh siswa kelas XII dengan jumlah 65 siswa yaitu yang digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian siswa, dimana dalam IEKAD berisi daftar sifat-sifat, sikap, minat, atau kemampuan yang digunakan untuk mengukur karakteristik, kepribadian atau keterampilan.

Adapun inventory yang disebar-kan pada siswa merupakan inventory yang dibuat oleh Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd. yang telah dibakukan sesuai dengan RIA-SEC milik Holland maka sehingga inventory tersebut dapat digunakan untuk memperoleh hasil tipe kepribadian masing-masing siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.

Setelah melakukan penyebaran IEKAD (Inventory Eksplorasi Arah Diri) kepada siswa seluruh kelas XII, peneliti kemudian menyebarkan angket pilihan jabatan kepada seluruh siswa kelas XII, dimana angket pilihan jabatan berisi jenis-jenis jabatan yang berdasarkan pada KJBI (Klasifikasi Jabatan Baku Indonesia) yang telah diuji validitas serta reabilitas untuk menguji kembali sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk memperoleh gambaran jabatan yang dipilih siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.

Berdasarkan dari hasil IEKAD dan Angket pilihan Jabatan yang telah disebar-kan tersebut kepada seluruh siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

### **Tipe Kepribadian Siswa Kelas XII SMA Taman Siswa**

Hasil dari analisis distribusi frekuensi tipe kepribadian siswa kelas 12 secara keseluruhan berdasarkan IEKAD yang telah diberikan kepada 65 siswa SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung maka memperoleh hasil yang

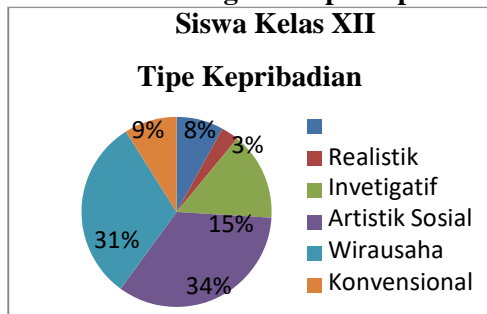
akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 1. Tipe Kepribadian Seluruh Siswa Kelas XII**

Tipe Kepribadian	Jumlah siswa	Presentase %
Realistik	5 siswa	8%
Investigatif	2 siswa	3%
Artistik	10 siswa	15%
Sosial	22 siswa	34%
Wirausaha	20 siswa	31%
Konvensional	6 siswa	9%

Berikut dibawah ini merupakan gambar diagram tipe kepribadian yang ada pada siswa kelas 12 SMA Taman Siswa:

**Gambar 1. Diagram Tipe Kepribadian Siswa Kelas XII**



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa tipe kepribadian siswa kelas XII di SMA Taman Siswa memperoleh hasil terbanyak atau tertinggi adalah yang paling dominan Tipe Kepribadian Sosial.

Menurut Holland, hal ini berarti individu dengan tipe ini rata-rata memiliki kecakapan verbal yang baik antar individu satu dengan lainnya, kemudian mereka cenderung menyukai kegiatan yang berhubungan secara interpersonal hubungan antar pribadi, siswa juga yang bertipe kepribadian sosial ini cenderung menyukai kegiatan yang sifatnya bekerja didalam kelompok, bersifat sossiable atau mudah bergaul, memiliki sikap bertanggung jawab, peduli dengan kesejahteraan orang

lain, bersifat kemanusiaan, keagamaan, sabar.

Orang-orang dengan tipe ini bersifat pengertian dengan orang lain dan berperilaku hangat. Orang-orang bertipe sosial ini menurut Holland (Nurazizah, 2018) juga merupakan orang yang menghadapi kehidupan dengan menyeleksi tugas-tugas yang memerlukan suatu keterampilan antar pribadi dan perhatian orang lain.

Selanjutnya hasil data tipe kepribadian akan dikelompokkan berdasarkan jurusannya, yaitu Jurusan IPA dan IPS. Maka diperoleh hasil sebagai berikut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Tipe Kepribadian Ditinjau dari Jurusan**

Tipe Kepribadian	Jurusan			
	IPA		IPS	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Realistik	2 siswa	6%	3 siswa	9%
Investigatif	2 siswa	6%	0 siswa	0%
Artistik	4 siswa	12%	6 siswa	19%
Sosial	13siswa	40%	9 siswa	28%
Wirausaha	9 siswa	27%	11 siswa	35%
Konvensional	3 siswa	9%	3 siswa	9%

Berdasarkan tabel distribusi diatas diketahui bahwa siswa yang ada dikelas XII SMA Taman Siswa Jurusan IPA untuk tipe kepribadian yang paling dominan adalah Tipe Kepribadian Sosial hal ini berbeda dengan penelitian dari Widya (2015) menyatakan bahwa Jurusan IPA didominasi dengan siswa yang berkepribadian Investigatif.

Tentu saja hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara jurusan seharusnya IPA lebih didominasi tipe kepribadian Investigatif dikarenakan tipe kepribadian investigative memiliki ciri-ciri salah satunya individu dengan tipe ini kreatif dengan fenomena fisika, biologis, kultural

dan individu dengan tipe ini biasanya cenderung mengamati suatu objek hal ini tentunya cocok bila ada dilingkungan jurusan IPA.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil yang didapat jurusan IPA pada siswa kelas XII IPA SMA Taman Siswa ini justru banyak memiliki tipe kepribadian Sosial yang seharusnya dilingkungan jurusan IPS.

Kemudian untuk Jurusan IPS dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas XII SMA Taman Siswa Jurusan IPS memiliki tipe kepribadian yang paling dominan yaitu Tipe Kepribadian Wirausaha yang merupakan dimana berarti siswa memiliki kemampuan untuk mengajak atau menguasai orang lain, mampu membuat keputusan dan memimpin, mudah menyesuaikan diri.

Hasil ini sejalan dengan hasil yg ditemukan oleh (Widya, 2015) menyatakan bahwa Jurusan IPS didominasi oleh tipe kepribadian Sosial dan Wirausaha. Hal ini berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII IPS dikatakan masih sesuai dilingkungannya karena masih berlatar belakang lingkungan sosial, dalam Jurusan IPS tipe kepribadian Wirausaha juga berhubungan dengan interaksi sosial yang lebih kepada orang lain.

Menurut Holland (Iriani & Herdiyan, 2013) dimana dikatakan bahwa tipe kepribadian antara seseorang yang memiliki tipe kepribadian Enterprising (Wirausaha) dan tipe lingkungan Sosial masih memiliki hubungan yang erat dan bisa saling bersinergi atau memiliki derajat konsistensi yang tergolong tinggapabgi. Artinya individu dengan kepribadian wirausaha cocok atau dapat beradaptasi dengan baik apabila berada pada lingkungan pekerjaan sosial yang didalamnya memiliki tugas-tu-

gas yang berhubungan dengan hubungan antar pribadi.

Kemudian selain dikelompokkan berdasarkan jurusannya IPA dan IPS tipe kepribadian akan dibagi atau dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin atau gender yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini :

**Tabel 3. Tipe Kepribadian Ditinjau Dari Ditinjau Dari Jenis kelamin**

Tipe Kepribadian	Jenis Kelamin (Gender)			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Realistik	5 siswa	16%	0 siswa	0%
Investigatif	2 siswa	6%	0 siswa	0%
Artistik	5 siswa	16%	5 siswa	15%
Sosial	5 siswa	16%	17siswa	50%
Wirausaha	11siswa	36%	9 siswa	26%
Konvensional	3 siswa	10%	3 siswa	9%

Berdasarkan data tabel ditribusi diatas dapat dilihat bahwa siswa laki-laki yang ada dikelas XII di SMA Taman Siswa yang Tipe Kepribadian yang dominan adalah Tipe Kepribadian Wirausaha, dimana menurut Holland, tipe kepribadian Wirausaha biasanya cenderung memiliki sifat kepemimpinan yang baik.

Individu kepribadian Wirausaha mampu membuat suatu keputusan atau memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin orang lain, dan jiwa kepemimpinan biasanya banyak dimiliki atau disenangi laki-laki. Hal ini pun sejalan dengan penelitian (Ambar, dkk, 2016) dimana tipe kepribadian yang paling banyak dimiliki laki-laki adalah tipe kepribadian sosial dan enterprising wirausaha).

Selanjutnya untuk siswa berjenis

kelamin perempuan diperoleh hasil Tipe Kepribadian siswa perempuan pada kelas XII SMA Taman Siswa dengan kepribadian tertinggi atau terbanyak adalah Tipe Kepribadian Sosial. Menurut Holland, tipe kepribadian Sosial memang sifatnya lebih kepada kewanitaan, peduli dengan sesama, hangat sehingga memang kebanyakan tipe kepribadian Sosial dimiliki individu berjenis kelamin perempuan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ambar, dkk (20-16) pada seluruh siswa SMA sekota Bengkulu bahwa tipe kepribadian yang banyak dimiliki oleh jenis kelamin perempuan adalah tipe kepribadian Sosial.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa laki-laki kelas XII pada SMA Taman Siswa lebih cenderung memiliki tipe kepribadian Wirausaha dimana memiliki kecenderungan menyukai aktivitas-aktivitas yang memungkinkan memimpin atau menjadi pemimpin, mengajak atau mengatur orang lain atau organisasi. Berbeda dengan siswa laki-laki, siswa perempuan cenderung memiliki tipe kepribadian Sosial yaitu dimana memiliki kecenderungan menyukai kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang memiliki interaksi sosial dengan orang lain.

### **Arah Pilihan Jabatan Berdasarkan Tipe Kepribadian**

Hasil analisis distribusi frekuensi dari pilihan siswa kelas XII SMA Taman Siswa dalam memilih sebuah jabatan akan dijabarkan berdasarkan kelompok tipe kepribadiannya adalah sebagai berikut akan disajikan dalam uraian berikut dibawah ini:

### **Tipe Kepribadian Realistik dan Pilihan Jabatannya**

Terdapat 5 siswa yang memiliki tipe kepribadian realistik yang ada pada kelas XII SMA Taman Siswa berdasarkan data maka diperoleh arah pilihan jabatan

yang banyak dipilih siswa yang sesuai sebanyak 60% yaitu tipe kepribadian realistik memilih arah pilihan jabatan realistik dan yang tidak sesuai sebesar 40%. Arah pilihan jabatan realistik contohnya seperti contohnya Pilot, Atlit, dan Masinis.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kumadi, Rahayu & Aniq, 2017) dimana mengatakan bahwa tipologi yang didominasi oleh Realistik terdapat pada paket keahlian teknik kapal penangkapan ikan dan nautika pelayaran niaga yang dimana tipe kepribadian realistik biasanya aktifitasnya yaitu mengerjakan manipulasi eksplisit atau sistematis terhadap objek-objek, alat-alat, mesin-mesin, binatang-binatang, dan cenderung sesuai intruksi.

Holland mengungkapkan bahwa seseorang yang kepribadian realistik lemah dalam hubungan sosial atau hubungan interpersonal namun mereka memiliki kecakapan dan koordinasi motorik yang baik serta suka membangun sesuatu dengan alat. Dikatakan tipe kepribadian realistik cocok apabila berada pada lingkungan atau jabatan realistik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian individu dengan kepribadian Realistik memilih arah bidang jabatan Realistik atau lingkungan pekerjaan Realistik yang dimana arah pilihan jabatan yang dipilihnya memang sesuai dengan tipe kepribadiannya memiliki tugas-tugas atau aktivitasnya yang berhubungan dengan benda, alat atau mesin dan menyukai pekerjaan diluar ruangan.

### **Tipe Kepribadian Investigatif dan Pilihan Jabatannya**

Sebanyak 2 siswa dengan tipe kepribadian investigatif memilih arah jabatannya masing-masing yang ada pada kelas XII SMA Taman Siswa maka diperoleh hasil untuk arah pilihan jabatan yang dipilih siswa yang sesuai 0% yaitu tipe ke-



pribadian investigatif seharusnya dengan arah pilihan jabatan investigatif dan yang memilih arah pilihan jabatan diluar itu atau tidak sesuai sebanyak 100% yaitu dengan memilih arah pilihan jabatan realistik contohnya Anggota Kepolisian dan arah pilihan jabatan wirausaha contohnya Manajer Bagian Penjualan.

Menurut Holland orang-orang yang bertipe kepribadian investigatif ini memilih atau menyukai lingkungan pekerjaan yang didalamnya memerlukan tugas-tugas seperti membutuhkan kemampuan pengamatan pribadinya, memerlukan tugas-tugas dengan kemampuan yang memerlukan imajinasi, intelegensi, dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang bersifat intelektual.

Hal ini pun ditemukan dalam penelitian (Kumadi, Rahayu & Aniq, 2017) dimana dikatakan bahwa pada tipologi yang didominasi oleh tipe kepribadian Investigatif dimiliki oleh paket keahlian analisis kimia, dimana seperti yang diketahui bahwa tipe kepribadian Investigatif memiliki aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik, sistematis, dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut.

Hal ini justru berbeda berdasarkan hasil penelitian siswa dengan kepribadian investigatif memiliki minat pada jabatan Realistik dan jabatan Wirausaha yang dimana didalam lingkungan tersebut memiliki tugas-tugas yang mengutamakan aktivitas fisik yang berhubungan dengan benda, alat, mesin dan tugas-tugas yang memerlukan kemampuan dalam memimpin.

Holland (Ambar, 2016) mengatakan terdapat hubungan yang tinggi antara Realistik dan Investigatif dimana berarti individu dengan kepribadian Investigatif masih dapat beradaptasi apabila berada pada lingkungan Realistik. Sedangkan ter-

dapat hubungan yang rendah antara Investigatif dan Wirausaha artinya dimana individu dengan kepribadian Investigatif kurang cocok apabila berada pada lingkungan Wirausaha.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa individu-individu yang bertipe kepribadian investigatif dalam memilih jabatannya belum tepat atau belum sesuai, seharusnya individu dengan tipe kepribadian realistik cocok dengan pilihan jabatan investigatif yang cenderung menyukai pekerjaan yang didalamnya membutuhkan tugas-tugas yang memerlukan kemampuan intelektual.

Namun berbeda dengan hasil yang didapat bahwa jabatan yang dipilih siswa SMA Taman Siswa yang berkepribadian investigatif rata-rata memilih jabatan atau memilih lingkungan pekerjaan yang memiliki tugas-tugas yang bertolak belakang atau memilih pekerjaan yang tugas-tugasnya tidak berkaitan dengan kemampuan intelektual, namun pada hasil yang ditemukan justru memilih arah jabatan pada pilihan jabatan realistik dan pilihan jabatan wirausaha yang dimana untuk kepribadian investigatif sendiri masih cocok apabila berada dilingkungan maupun jabatan realistik sedangkan untuk dilingkungan atau jabatan wirausaha tipe kepribadian investigatif sendiri kurang cocok apabila berada dilingkungan wirausaha.

### **Tipe Kepribadian Artistik dan Pilihan Jabatannya**

Sebanyak 10 siswa dengan tipe kepribadian artistik memilih arah jabatannya masing-masing yang ada pada kelas XII SMA Taman Siswa maka diperoleh hasil untuk arah pilihan jabatan yang dipilih siswa yang sesuai sebanyak 20% yaitu tipe kepribadian artistik memilih arah pilihan jabatan artistik dan yang tidak sesuai sebesar 80% memilih arah pilihan jabatan yang lain, seperti memilih arah bidang jabatan Realistik seperti contohnya Angkatan Darat/Laut, Teknisi Teknik

Mesin ini merupakan arah bidang jabatan terbanyak yang dipilih siswa dengan kepribadian Artistik.

Menurut Holland, individu dengan tipe kepribadian Artistik biasanya menyukai kegiatan-kegiatan yang memerlukan bentuk-bentuk ekspresi menghadapi persoalan yang terjadi dalam lingkungannya melalui ekspresi diri dalam media seni.

Hal ini pun dikemukakan pada penelitian yang ditemukan (Kumadi, Rahayu & Aniq, 2017) dimana dikatakan bahwa pada tipe ini didapat hasil yang dominan adalah Seni Karapitan, Seni Pendalangan dan Seni Musik non-klasik. Paket keahlian yang bersifat kesenian akan didominasi tipe kepribadian Artistik, tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang beragam, bebas, dan tidak tersistematis untuk menciptakan produk-produk artistik seperti lukisan, drama, dan karangan.

Hal ini justru berbeda dengan hasil penelitian, siswa yang berkepribadian Artistik dalam memilih jabatannya mereka cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang dipilih siswa yang berkepribadian Artistik memilih minat jabatan Realistik yang didalamnya memiliki tugas-tugas menggunakan fisik, bekerja dengan alat, mesin, benda.

Holland (Ambar, 2016) hubungan kepribadian Artistik dan Realistik dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sedang yang dimana individu dengan tipe kepribadian Artistik apabila berada pada lingkungan Realistik kemungkinan tingkat kecocokannya ada namun tidak terlalu tinggi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa individu-individu dengan kepribadian artistik memilih jabatan yang memang belum tepat atau belum sesuai, biasanya individu dengan tipe kepribadian artistik menyukai pekerjaan atau memilih lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan seni dan ekspresi diri dan berada

pada lingkungan artistik oleh karenanya individu dengan tipe kepribadian artistik seharusnya berada pada pilihan jabatan artistik dikarenakan tipe kepribadian artistik cocok apabila berada pada lingkungan pekerjaan atau pilihan jabatan artistik

Hal ini justru berbeda dengan siswa SMA Taman Siswa yang berkepribadian artistik dalam memilih jabatannya mereka cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang dipilih siswa yang berkepribadian artistik justru rata-rata tidak berhubungan dengan media seni hanya beberapa siswa saja yang memilih jabatan yang berhubungan dengan media seni dan ekspresi diri.

Sebagian siswa justru memilih minat jabatan realistik, disusul dengan jabatan artistik dan sosial namun siswa yang berkepribadian artistik yang memiliki minat pada jabatan sosial masih cocok jika berada pada lingkungan pekerjaan sosial karena masih memiliki beberapa kesamaan sedangkan untuk individu dengan kepribadian artistik apabila berada di lingkungan realistik kemungkinan kecocokan terbelang sedang.

### **Tipe Kepribadian Sosial dan Pilihan Jabatannya**

Siswa dengan kepribadian sosial didapatkan sebanyak 22 siswa kemudian siswa dengan tipe kepribadian sosial memilih arah pilihan jabatan yang diminatnya, maka diperoleh hasil untuk arah pilihan jabatan yang dipilih siswa yang sesuai yaitu sebesar 55% yaitu tipe kepribadian sosial memilih arah pilihan jabatan sosial sebagai contoh salah satunya Pengajar, Psikolog dan untuk arah pilihan jabatan yang tidak sesuai sebesar 45%.

Menurut Holland, tipe kepribadian sosial biasanya menyukai lingkungan yang memerlukan tugas-tugas merubah perilaku orang lain atau yang sifatnya penyembuhan, melatih orang lain, mem-

bantu orang lain dan suka bekerja didalam kelompok.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ismira, 2016) yang menemukan kesesuaian tipe kepribadian sosial dengan pekerjaan sebagai guru dengan masuk kategori baik dimana banyak individu-individu yang berkepribadian sosial memilih pekerjaan sebagai guru atau yang bekerja sebagai guru memiliki tipe kepribadian sosial.

Hal ini berarti dapat ditarik kesimpulan individu dengan kepribadian Sosial memilih jabatan atau lingkungan pekerjaan Sosial yaitu dimana arah pilihan jabatan yang dipilih sesuai dengan tipe kepribadiannya yang berarti dimana didalam lingkungan sosial bahwa orang-orang dengan kepribadian Sosial ini menyukai pekerjaan yang sifatnya berhubungan dengan interaksi sosial antar individu.

Individu dengan tipe kepribadian sosial menyenangi pekerjaan yang sifatnya bekerja sama dengan orang lain dan menyenangi pekerjaan yang didalamnya terdapat komunikasi dengan orang lain yang memang cocok apabila tipe kepribadian sosial berada dalam lingkungan pekerjaan atau pilihan jabatan sosial.

### **Tipe Kepribadian Wirausaha dan Pilihan Jabatannya**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh siswa dengan kepribadian wirausaha sebanyak 20 siswa, masing-masing siswa memilih kecenderungan pilihan jabatannya, maka diperoleh hasil untuk arah pilihan jabatan yang dipilih siswa yang sesuai sebesar 40% yaitu tipe kepribadian wirausaha memilih arah pilihan jabatan wirausaha dan arah pilihan jabatan yang tidak sesuai sebesar 60%. Arah pilihan jabatan yang tertinggi yang dipilih siswa ialah arah pilihan jabatan wirausaha salah satunya sebagai Pengusaha.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Aprilianty, 2013) yang dimana bahwa ditemukan bahwa potensi tipe kepribadian wirausaha menunjukkan bahwanya minat siswa yaitu minat pada berwirausaha. Holland (Munthe & Setiawan, 2011) dikatakan bahwa tipe ini menyenangi hal-hal yang berbahaya terutama dalam bisnis.

Artinya dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dengan tipe kepribadian wirausaha dalam memilih jabatan sesuai yang dimana berhubungan dengan kemampuan-kemampuan verbal untuk mengarahkan/ mempengaruhi orang lain atau memimpin dalam membuat keputusan, serta mereka menyukai pekerjaan yang menjual gagasan yang tugas-tugas tersebut berada pada lingkungan wirausaha, walaupun masih terdapat juga siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang masih belum sesuai atau belum tepat dengan tipe kepribadiannya.

### **Tipe Kepribadian Konvensional dan Pilihan Jabatannya**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 6 siswa, masing-masing siswa tersebut memilih kecenderungan pilihan jabatannya, maka diperoleh hasil arah pilihan jabatan yang dipilih siswa yang sesuai sebesar 67% yaitu tipe kepribadian konvensional adalah arah pilihan jabatan Konvensional contoh salah satunya sebagai Perpajakan, akuntansi dan siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang tidak sesuai 33%.

Menurut Holland, tipe kepribadian Konvensional menyenangi aktivitas dengan angka menyukai sesuatu yang terstruktur baik, matematis secara rutin, konkrit, dan sistematis, suka bekerja dengan berkas-berkas.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurazizah, 2018) dimana ditemukan siswa yang berkepribadian konvensional memilih pilihan karir realistik dan pilihan karir sosial. Hal ini jika dikaitkan dengan pilihan karir realistik seperti pemadam kebakaran, pilot dan pilihan karir sosial seperti guru, psikolog dapat berhubungan karena tipe kepribadian konvensional mudah menyesuaikan diri, meskipun pada tipe kepribadian Konvensional memiliki pilihan karir tersendiri.

Tipe kepribadian Konvensional dapat berhubungan dengan pilihan karir realistik dan sosial karena orang bertipe konvensional adalah orang yang menghadapi kehidupan dengan menyeleksi tujuan-tujuan dan tugas-tugas yang sesuai dengan adat istiadat dan masyarakat.

Artinya bahwa seseorang yang memiliki tipe kepribadian konvensional sesuai dengan tipe kepribadiannya dalam memilih jabatannya mereka cenderung menyukai pekerjaan yang berhubungan angka, data maupun berkas-berkas dan segala sesuatu yang sifatnya teratur.

Walaupun dari beberapa jabatan yang dipilih siswa SMA Taman Siswa sebagian berhubungan dengan sesuatu yang ada kaitannya dengan angka, data namun beberapa siswa juga memilih jabatan yang belum sesuai atau yang diluar jabatan konvensional namun masih terdapat hubungan.

Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan diatas menyatakan bahwa siswa dibagi berdasarkan klasifikasi masing-masing tipe kepribadiannya dalam memilih jabatan. Ternyata berdasarkan uraian yang telah dijabarkan ditemukan bahwa sebesar 45% siswa dalam memilih jabatannya cenderung merupakan cerminan dari kepribadian yang mereka miliki masing-masing, atau menyukai lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan

kepribadian yang mereka miliki ini berarti terdapat kaitannya atau peranan tipe kepribadian dalam memilih maupun menentukan jabatannya.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Holland (Ambar, 2016) menyatakan bahwa karir seseorang dipengaruhi oleh tipe kepribadian dan latar belakang lingkungan.

Walaupun berdasarkan hasil ditemukan juga bahwa sebanyak 55% siswa masih ada yang tergolong memilih jabatan atau lingkungan pekerjaannya yang memang bertolak belakang atau belum sesuai dengan kepribadian mereka namun ada beberapa jabatan yang dipilih masih terdapat hubungan atau memiliki kecocokan antara satu sama lain yang berarti apabila individu dengan kepribadian tertentu apabila berada dilingkungan pekerjaan tersebut masih dapat menyesuaikan

Ada juga arah pilihan jabatan yang dipilihnya memang kurang cocok dengan tipe kepribadiannya yang dimana individu dengan tipe kepribadian tertentu kurang dapat menyesuaikan apabila berada dalam lingkungan pekerjaan tersebut

Perpaduan antara tipe kepribadian tertentu dan model lingkungan yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan okupasional, sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan okupasi atau pekerjaan tertentu dan merasa puas dan sukses dalam karirnya.

Oleh karena itu apabila individu memilih jabatan yang sesuai dengan kepribadian atau karakteristiknya maka individu akan senang dalam menjalankan dan merasakan kepuasan sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam karirnya tersebut, dan apabila individu bekerja sesuai kepribadian kecenderungannya maka individu akan cenderung bertahan

lama dalam pekerjaan tersebut karena pekerjaan akan lebih menyenangkan.

Kesesuaian itulah yang membuat individu lebih bahagia dalam menjalankan pekerjaan dan mencintai pekerjaannya tersebut, dampaknya pun individu dapat lebih giat dalam melakukan pekerjaannya dan apabila individu berada dalam lingkungan dengan individu-individu yang memiliki sesuatu hal yang sama atau minat yang sama maka individu tersebut akan lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas maupun masalah-masalah yang ada dalam pekerjaannya dikarenakan individu-individu tersebut memiliki satu pemikiran yang sama

### **SIMPULAN / CONCLUSION**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tipe Kepribadian siswa SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung pada umumnya ada pada tipe kepribadian Sosial sebesar 34% merupakan kepribadian yang paling tinggi, tipe kepribadian Wirausaha sebesar 31% tertinggi kedua, tipe kepribadian Artistik sebesar 15%, tipe kepribadian Konvensional sebesar 9 %, tipe kepribadian Realistik 8%, dan tipe kepribadian Investigatif sebesar 3% yang merupakan kepribadian paling sedikit.

Arah bidang jabatan siswa yang dikategorikan berdasarkan tipe kepribadiannya :

Tipe kepribadian realistik memilih pilihan jabatan yang sesuai yaitu tipe kepribadian realistik memilih arah pilihan jabatan realistik sebesar 60% dan siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang tidak sesuai sebesar 40% memilih pilihan jabatan yang belum cocok dengan tipe kepribadiannya.

Tipe kepribadian investigatif memilih jabatan yang merupakan termasuk arah pilihan jabatan realistik dan wirausaha. Hal ini berarti tipe kepribadian investigatif memilih jabatan yang tidak sesuai sebesar 100% dan pilihan jabatan yang sesuai tidak ada 0%.

Tipe kepribadian artistik memilih jabatan yang merupakan termasuk arah pilihan jabatan realistik. Hal ini berarti tipe kepribadian artistik memilih jabatan bertolak belakang dengan kepribadiannya atau pilihan jabatan yang tidak sesuai sebesar 80% dan yang memilih pilihan jabatan yang sesuai hanya 20%.

Tipe kepribadian sosial memilih pilihan jabatan yang sesuai yaitu tipe kepribadian sosial memilih arah pilihan jabatan sosial sebesar 55% dan siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang tidak sesuai sebesar 45% memilih pilihan jabatan yang belum cocok dengan tipe kepribadiannya.

Tipe kepribadian wirausaha memilih pilihan jabatan yang sesuai yaitu tipe kepribadian wirausaha memilih arah pilihan jabatan wirausaha sebesar sebesar 40% dan siswa lainnya masih memilih arah pilihan jabatan yang masih belum sesuai yaitu sebesar 60% memilih pilihan jabatan yang belum cocok dengan tipe kepribadiannya.

Tipe kepribadian konvensional memilih pilihan jabatan yang sesuai yaitu tipe kepribadian konvensional memilih arah pilihan jabatan konvensional sebesar sebesar 67% dan siswa lainnya masih memilih arah pilihan jabatan yang masih belum sesuai yaitu sebesar 33% memilih pilihan jabatan yang belum cocok dengan tipe kepribadiannya.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam perencanaan pemilihan suatu jabatan sekolah pada umumnya perlu melaksanakan pengidentifikasian tipe kepribadian dan arah pilihan jabatan, sehingga jabatan yang akan dipilih siswa akan sesuai dan tepat dengan keadaan diri siswa tersebut dan apabila suatu jabatan sudah sesuai maka akan tercipta masa depan yang sudah terencana serta kesuksesan karir.

Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu dan mengarahkan rencana pilihan karir, pekerjaan maupun jabatan siswa dengan memberikan bimbingan karir atau sejenisnya yang berbasis teori karir Holland dan mempelajarinya terlebih dahulu agar layanan yang diberikan akan terlaksana dengan baik.

Sebelum melaksanakan penjurusan bidang studi IPA dan IPS guru-guru hendaknya benar-benar menempatkan siswa pada jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan ketidaksesuaian antara tipe kepribadian siswa dengan jurusannya.

#### DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

- Aljojo, N. 2016. Choosing a Career Based Personality Matching: A Case Study of King Abdulaziz University. Online. (*IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications*. Vol 7, No 2. Jeddah Saudi Arabia. [Diambil dari https://www.researchgate](https://www.researchgate)**Error! Hyperlink reference not valid.**
- Ambar, I. 2016. Profil Kecenderungan Pemilihan Minat Karir berdasarkan Tipe Kepribadian Siswa Se-Kota Bengkulu. Online. *Jurnal TRIADIK*. Vol 15 No 2, Oktober 2016. Bengkulu. Diambil dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/triadik/article/download/.../137>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2018.
- Apriliyanti, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 2 Nomor 3, November 2012. Kalimantan Tengah. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1039>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2018.
- Dahlan, S. 2010. *Model Konseling Untuk Memantapkan Pilihan Karir Konseli (Studi Pengembangan Berdasarkan Teori Pilihan Karir Holland pada Siswa SMA Di Bandar Lampung*. Disertasi Doktor. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Dahlan, S. 2016. *Konseling Karier di Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Iriani, I. H. 2013. Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland. Online. *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*. Vol 27 No 2, Oktober 2013. Jakarta. Diambil dari <https://media.neliti.com/.../259449-pengukuran-minat-mahasiswa>. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2018.
- Ismira. 2016. Kesesuaian Tipe Kepribadian Dengan Pekerjaan Sebagai Guru dan Hubungannya Dengan Kinerja Guru. Online. *Jurnal Education*. Vol 2 No 2, September 2016. Hal 1-8p ISSN: 2476-9886 e-ISSN: 24 77-0302. Padang. Diambil dari [jurnal.iicet.org/index.php/jedu/article/download/57/61](http://jurnal.iicet.org/index.php/jedu/article/download/57/61). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2018.
- Kumaidi, R. 2017. Skala Minat Kejuruan Strategi Mengenali Minat Vokasi Siswa. Online. *Jurnal Research Colloquium* ISSN: 2407-9189. Surakarta. Diambil dari [journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/.../933](http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/.../933). Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018.
- Margaret, M. 2010. The Development, Evolution, and Status of Holland's Theory of Vocational Personalities:

- Reflections and Future Directions for Counseling Psychology. Online. *Journal of Counseling Psychology American Psychological Association* Vol. 57, No 1, 11-11. Diambil dari <https://www.counseling.org/docs/default-source/counseling-practice/2018-01-20-reflections-and-future-directions-for-counseling-psychology.pdf?sfvrsn=2> Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.
- Munthe, R. G., & Setiawan. R. 2011. Kesesuaian Antara Kepribadian dengan Pekerjaan. Online. *Jurnal Manajemen Indonesia* (09-10 November 2011. Bandung. Diambil dari [repository.maranatha.edu/.../Organisasi%20Inovatif%20Kesesuaian%20](http://repository.maranatha.edu/.../Organisasi%20Inovatif%20Kesesuaian%20) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2018.
- Nurazizah, M. A. 2018. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir Kelas XI MAN 1 Pontianak. Online. *Jurnal*, Maret 2018. Pontianak. Diambil dari [jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/.../756765767](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/.../756765767). Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018.
- Riadi, E. 2016. Pengaruh Kepribadian Kecerdasan Emosional, dan Prilaku Kewargaan Organisasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah SMA dan SMK di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1, Juli 2012. Diambil dari [journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/2440](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/2440). Diakses pada tanggal 4 April 2018.
- Schreiner, E. 2010. *Factors Influencing Employment Choices After High School*. Online. *Jurnal Error! Hyperlink reference not valid./www.eError! Hyperlink reference not valid.*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiawati, A. I. 2016. Faktor Penghambat Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Ciluwak. Online. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling*. Volume 5 Nomor 1, Maret 2016. [Diambil dari http://journal.unne.ac.id/-/sju/index.php/jbk](http://journal.unne.ac.id/-/sju/index.php/jbk). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2018.
- Widya, A. 2015. Orientasi Minat Kejuruan Pada Siswa SMA Volume 2 Nomor 7 Agustus 2015. Surakarta. Online. *Jurnal Bimbingan dan konseling*. Diambil dari [eprints.ums.ac.id/37822/1/02.-%20Naskah%20Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37822/1/02.-%20Naskah%20Publikasi.pdf). Diakses pada tanggal 09 September 2018.